

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Pengambilan data secara prospektif, dengan melihat catatan data-data yang diperlukan untuk penelitian dari rekam medis, resep, dan melalui wawancara dengan pasien yang menerima obat Hipertensi periode Februari - Maret 2024.

#### **3.2 Waktu dan Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Sungai Mesa Jalan Pahlawan RT 08 No 59 Kelurahan Seberang Mesjid Kecamatan Banjarmasin Tengah Kota Banjarmasin. Pengambilan data dilakukan pada bulan Februari - Maret 2024.

#### **3.3 *Ethical Clearance***

Pembuatan surat permohonan izin kelayakan etik (*ethical clearance*) pada komite etik yang berwenang.

#### **3.4 Populasi dan Sampel**

##### **3.4.1 Populasi**

Menurut Sugiyono (2019) Populasi adalah generalisasi suatu wilayah yang terdiri dari obyek/ subyek yang mempunyai ciri kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk

dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pasien hipertensi yang menerima obat hipertensi di Puskesmas Sungai Mesa. Penelitian ini mengumpulkan informasi dari pasien hipertensi yang mendapat pengobatan selama 3 bulan terakhir yaitu dibulan Oktober-Desember 2023 sebanyak 197 pasien.

### 3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2019), sampel adalah sebagian dari keseluruhan populasi beserta karakteristiknya. Oleh karena itu, jika populasinya besar dan peneliti tidak mempunyai cukup dana, tenaga, atau waktu yang cukup untuk mempelajari semua aspeknya, peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Oleh karena itu, sampel diambil dari populasi harus benar-benar representatif atau mewakili.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan *purposive sampling*, menurut Sugiyono (2019) adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Dalam penelitian ini memperhatikan kriteria inklusi dan eksklusi. Rumus yang digunakan untuk penentuan besarnya sampel dalam penelitian ini yaitu menggunakan rumus slovin. Alasan penggunaan rumus slovin karena rumus ini mudah dan sederhana, populasi sudah diketahui jumlahnya serta dapat memberikan ukuran sampel minimum yang mewakili dari populasi.

Adapun rumus yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel adalah:

$$n = \frac{N}{1 + N(e^2)}$$

$$n = \frac{197}{1 + 197(0,05^2)}$$

$$n = 132,214 \approx 132$$

Keterangan:

n : sampel yang diambil

N : banyaknya populasi

e<sup>2</sup>: persen kesalahan sebesar 5%.

Jadi jumlah sampel minimum yang diambil dari populasi dalam penelitian ini adalah 132 sampel.

### 3.5 Kriteria Inklusi dan Eksklusi

#### 3.5.1 Kriteria Inklusi

1. Pasien dengan diagnosa hipertensi dan mendapatkan obat hipertensi.
2. Memiliki catatan rekam medis dan resep mengenai nama obat, dosis, dan durasi pengobatan yang lengkap
3. Pasien hipertensi dengan usia  $\geq 18$  tahun

#### 3.5.2 Kriteria Eksklusi

1. Pasien yang tidak berkenan menjadi responden
2. Pasien PRB

### 3.6 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

#### 3.6.1 Variabel Bebas

Menurut Sugiyono (2019), Variabel bebas (independent variable) adalah variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan perubahan atau munculnya variabel terikat. Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah *Drug Related Problems* (DRPs).

#### 3.6.2 Variabel Terikat

Menurut Sugiyono (2019), Variabel terikat (dependent variable) adalah variabel yang dipengaruhi atau disebabkan oleh adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikat dalam penelitian ini yaitu *Outcome* terapi.

### 3.7 Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini adalah:

No	Jenis Variabel	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1.	Variabel Bebas (Independen)	<i>Drug Related Problem</i> (DRPs)	Suatu kondisi terkait dengan terapi obat yang secara nyata atau potensial mengganggu hasil klinis Kesehatan yang diinginkan (Adiana et.al., 2022)	Kategori DRPs menurut ASHP : 1. Indikasi yang tidak diobati 2. Pemilihan Obat yang tidak tepat 3. Dosis Subterapetik 4. Gagal menerima obat 5. Overdosis 6. Reaksi obat yang merugikan 7. Interaksi Obat 8. Penggunaan obat tanpa indikasi	Lembar observasi, Wawancara	1. Terjadi DRP 2. Tidak Terjadi DRPs	Nominal
2	Variabel Terikat (Dependen)	<i>Outcome</i> terapi	Persentase tercapainya target tekanan darah pasien hipertensi. Sesuai dengan stardar yang	Melihat tekanan darah pasien pada rekam medis dan disesuaikan dengan literatur pada konsensus	Tensi Meter	1. Tercapai 2. Tidak Tercapai	Nominal

No	Jenis Variabel	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala	
			digunakan. (Setyaningrum, Tias Adhe. 2023)	Penatalaksanaan Hipertensi 2019. Usia 18-65 tahun $\leq$ 130/70-79 mmHg,  Usia 65-79 tahun 130-139/70-79 mmHg,  usia $\geq$ 80 tahun 130-139/70-79 mmHg.  Hipertensi + Diabetes Usia 18-65 tahun $\leq$ 130/70-79 mmHg,  Usia 65-79 tahun 130-139/70-79 mmHg,  usia $\geq$ 80 tahun 130-139/70-79 mmHg.  Hipertensi +PGK Usia 18-65 tahun $<$ 140/70-79 mmHg,  Usia 65-79 tahun 130-139/70-79 mmHg,  usia $\geq$ 80 tahun 130-139/70-79 mmHg.  Hipertensi +PJK Usia 18-65 tahun $\leq$ 130/70-79 mmHg,  Usia 65-79 tahun 130-139/70-79 mmHg, usia $\geq$ 80 tahun 130-139/70-79 mmHg.  Hipertensi + Stroke/TIA Usia 18-65 tahun $\leq$ 130/70-79 mmHg,				

No	Jenis Variabel	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
				Usia 65-79 tahun 130-139*/70-79 mmHg,			
				usia $\geq$ 80 tahun 130-139*/70-79 mmHg.			
				* untuk stroke lacunar : target penurunan TDS 120-130mmHg			

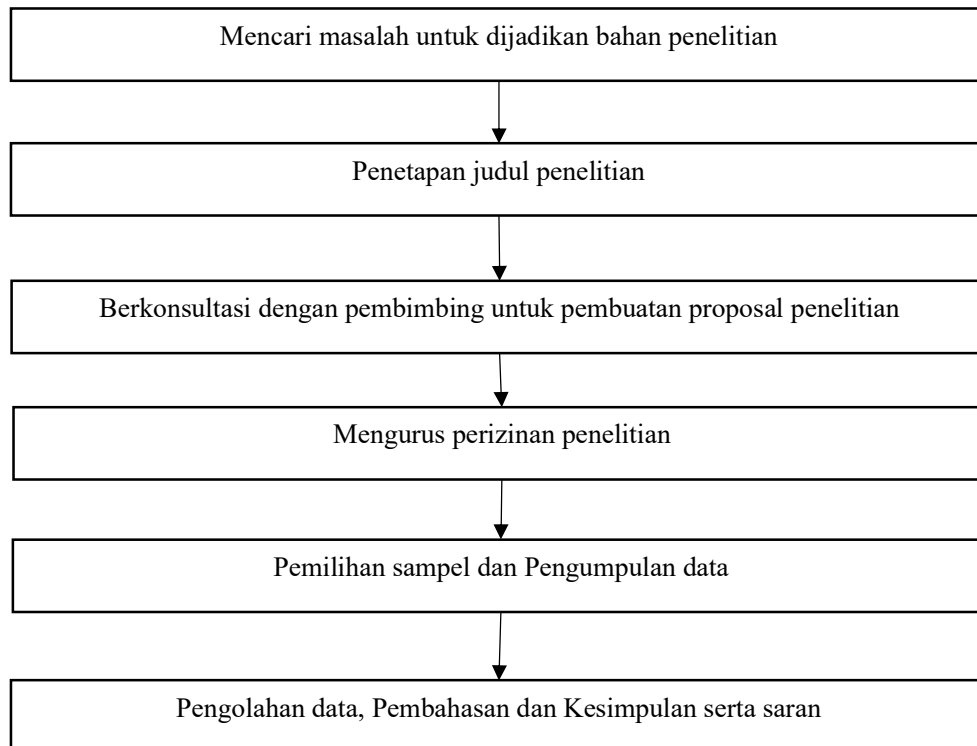
### 3.8 Prosedur Penelitian

#### 3.8.1 Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan rekam medis, resep, dan form wawancara, yang nantinya akan terdokumentasikan pada form data penelitian.

#### 3.8.2 Alur Penelitian

Alur dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut:



**Gambar 5.** Alur Penelitian.

### **3.9 Pengolahan Data**

Pengolahan data penelitian ini dilakukan dengan cara:

#### **3.9.1 Memeriksa data (Editing)**

Proses pengecekan atau pengeditan mengacu pada pengecekan data yang diperoleh selama pengumpulan data.

#### **3.9.2 Memberi kode (Koding)**

Salah satu cara untuk menyederhanakan data hasil penelitian adalah dengan memberikan simbol-simbol tertentu untuk masing-masing data yang sudah diklasifikasikan.

### **3.10 Analisis Data**

Analisis data penelitian ini dilakukan dengan cara:

#### **3.10.1 Analisis Univariat**

Analisis univariat berguna untuk mendeskripsikan setiap variabel yang diteliti dalam penelitian dengan melihat gambaran:

##### **a) Karakteristik Pasien**

Dilakukan identifikasi untuk mengklasifikasikan karakteristik pasien seperti Jenis Kelamin, Usia, dan Penyakit Penyerta. Data disusun dan dikelompokkan sedemikian rupa, agar dapat dengan mudah untuk dilakukan penjumlahan, perhitungan persentase tiap karakteristik pasien selanjutnya disusun dan disajikan dalam bentuk tabel maupun grafik.



**b) Karakteristik DRPs**

Dilakukan identifikasi untuk mengklasifikasikan DRPs tiap kategori. Data disusun dan dikelompokkan sedemikian rupa, agar dapat dengan mudah untuk dilakukan penjumlahan, perhitungan persentase tiap kategori DRPs yang selanjutnya disusun dan disajikan dalam bentuk tabel.

**3.10.2 Analisis Bivariat**

Untuk melihat hubungan *Drug Related Problems* (DRPs) dengan *outcome* terapi hipertensi dilakukan analisis data menggunakan SPSS melalui uji *Chi-square* pada tingkat kepercayaan 95 %. Hubungan tersebut dikatakan bermakna jika nilai signifikansi kurang dari atau sama dengan  $\leq 0,05$ .